

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti melalui data-data yang dikumpulkan berdasarkan realita atau fakta sesungguhnya di lapangan dimana suatu penelitian yang bertujuan mempelajari intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini lebih ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar dari penelitian yang dilakukan secara langsung dari obyek yang diteliti.¹ “Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara *holistic* dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks paradigma ilmiah. Misalnya perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan”.²

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Peneliti akan meneliti bagaimana peran orang tua buruh pengrajin genteng dalam membina sikap keagamaan remaja di Desa Ngembalrejo. Sesuai dengan jenisnya penelitian lapangan, penulis akan meneliti kepada orang tua dan remaja di Desa Ngembalrejo. Sedangkan untuk model pendekatan kualitatif yaitu penulis akan berusaha menjelaskan tentang peran orang tua buruh pengrajin genteng dalam membina sikap keagamaan remaja di Desa Ngembalrejo.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 9.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai acuan penelitian skripsi ini yakni di Dusun Ngetuk Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Adapun peneliti memilih lokasi di Dusun Ngetuk ini karena peneliti terlahir di Desa ini, selain itu, peneliti pun tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai peran orang tua terhadap bimbingan keagamaan kepada remaja dimana rata-rata orang tua di Desa ini bekerja sebagai buruh pengrajin genteng. Hal ini sangat menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai konsep pembinaan atau bimbingan yang berbeda dari orang tua yang bekerja sebagai buruh pengrajin genteng pada umumnya.

Adapun alokasi waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh IAIN Kudus yaitu alokasi waktu tersebut dipergunakan untuk memudahkan penulis memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu data yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, subyek dari penelitian ini adalah:

- 1) Orang tua buruh pengrajin genteng
- 2) Remaja

D. Sumber Data

Sumber data atau informan dalam penelitian ini, adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung) dengan uraian sebagai berikut:

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 225.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada anaknya serta bapak atau ibu (orang tua) yang bekerja sebagai buruh pengrajin genteng yang bertempat tinggal di Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo.

Fokus dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam melakukan bimbingan keagamaan pada remaja di Dukuh Ngetuk Desa Ngembalrejo. Acuan dari fokus penelitian ini, maka informannya yakni remaja dan orang tua buruh pengrajin genteng.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumentasi. Dan literature lainnya dimana berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Yakni dalam penelitian ini berkaitan dengan peran orang tua dalam melakukan bimbingan keagamaan terhadap remaja dalam aktivitas kesehariannya selama masa penelitian.

Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber yang tidak langsung, maka sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tetangga. Tetangga merupakan salah satu pihak terdekat orang tua dan remaja, dimana tetangga kerap mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dalam membina remaja. Oleh karena itu peneliti meyakini data yang terkumpul dari tetangga akan mampu melengkapi sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat penulis amati, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti menambahkan bahwa, metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan. Metode observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi partisipan untuk mencari dan mengumpulkan data-data melalui pengamatan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam melakukan bimbingan keagamaan pada remaja di Desa Ngembalrejo. Peneliti melakukan observasi terhadap peran yang dilakukan orang tua dalam melakukan bimbingan keagamaan remaja kemudian dicatat sesuai dengan data yang peneliti dapatkan.

2) Wawancara

Menurut Sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tersebut akan peneliti lakukan terhadap orang tua dan remaja untuk mengetahui peran orang tua dalam melakukan bimbingan keagamaan remaja.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh langsung dari tempat penelitian meliputi tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku surat kabar dan lain

sebagainya. Dengan adanya dokumen, dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Karena hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dokumen kegiatan seperti foto dan video yang berhubungan langsung dengan penerapan di lapangan.⁴ Dalam metode dokumentasi, penulis akan memanfaatkan data tentang sejarah singkat berdirinya Desa Ngembalrejo dan berkaitan dengan penelitian termasuk peran orang tua buruh pengrajin genteng dalam melakukan bimbingan keagamaan pada remaja.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan bagian yang paling penting di dalam penelitian kualitatif, yakni untuk mengetahui derajat keterpercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yakni, menggunakan bahan referensi, triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

Data interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh adanya foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk mendukung kredibilitas data dari lapangan seperti tape recorder untuk merekam proses wawancara, camera phone untuk memotret kegiatan di lapangan secara nyata. Hal lain

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 226-240.

seperti hasil foto copy surat-surat atau dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh sumber utama dari data di Balai Desa Ngembalrejo, orang tua, dan remaja sebagai subyek penelitian secara langsung untuk mendapatkan jawaban yang sepadan dengan sumber utama.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dari penelitian ini, penulis memperoleh data dengan teknik wawancara, selain itu jua dilakukan pengecekan dengan teknik observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan kesesuaian data.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini, juga mempengaruhi kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Kadang kala, subyek memberikan keterangan dalam melihat suasana hati, dengan menggunakan teknik triangulasi waktu ini, penulis mengecek lagi apakah data yang ditemukan subyek sekarang sama dengan yang diungkapkan dahulu, dan apabila sama, maka data tersebut valid. Dan apabila terdapat perbedaan, maka peneliti harus

melakukan penelitian lagi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, akurat dan cermat.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti juga membandingkan antara teori yang ada dalam buku referensi dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Selain itu, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

G. Teknik Analisis Data

Telah dirumuskan oleh Bogdan melalui pendapatnya, yang dimaksud analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sejalan dengan pendapat Bogdan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman, teknik yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti kemudian berlanjut untuk melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai memperoleh data yang relevan. Beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif ini yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 273-275.

Reduksi data atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.

2) Data display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif*".

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapati atau dipahami.

3) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan awal berdasarkan hasil data yang dikemukakan dari proses wawancara yang telah dilakukan. Jawaban yang didapatkan merupakan kesimpulan awal yang perlu diadakan pengecekan kembali, ditemukannya data-data baru, maka diperlukan pengumpulan data tambahan yang sesuai dengan lapangan hingga kesimpulan yang telah dilakukan tersebut, dikatakan valid.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 243-253.